

## ABSTRAK

**Mato, Elisna. 2013.** *Makna Simbolik Puisi Lisan Leningo Dalam Upacara Adat Motolobalango Pada Masyarakat Gorontalo (Suatu Kajian Semiotik)*. Skripsi, Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum dan Pembimbing II. Dr. Fatmah AR. Umar, M. Pd

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) simbol-simbol apa saja yang terdapat dalam puisi lisan *leningo*?, 2) Bagaimana makna simbolik dalam puisi lisan *leningo* pada upacara adat *motolobalango*?. 3) bagaimana struktur teks puisi lisan *leningo* pada upacara adat *motolobalango*?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol-simbol yang terdapat dalam puisi lisan *leningo* pada upacara adat *motolobalango*, serta ingin mengetahui makna simbol yang ada dalam teks upacara *Motolobalango*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dan sumber, data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diungkapkan dalam *leningo*. Sumber data penelitian ini adalah informan, pemangku adat (*utoliya*), budayawan, dan masyarakat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan jenis-jenis simbol, menentukan makna simbol dalam teks *motolobalango* dengan cara membaca berulang-ulang peneliti memberi tanda pada kata yang dianggap mengandung kata simbol, menganalisis kata-kata yang mempunyai makna simbol yang terdapat dalam puisi lisan *leningo*, pembahasan hasil penelitian, setelah itu peneliti menyimpulkan hasil analisis data, dan terakhir menyajikan secara utuh hasil penelitian dalam bentuk laporan/makalah.

Dari data yang diperoleh, peneliti menemukan makna simbol yang terdapat dalam puisi lisan *leningo* yang dilantunkan oleh *utoliya luntu dulango layio* (juru bicara pihak mempelai putra) dan *utoliya lunthu dulangowolato* (juru bicara pihak mempelai putri). Salah satunya yakni pada kata *longaatayi dalalo* makna sebenarnya adalah menyapu jalan, yang terdiri dari *monga'ato* yaitu "menyapu" dan *dalalo* "jalan". Akan tetapi, dalam puisi lisan *leningo* kata *longa'atayi dalalo* tidak dimaknai sebagaimana makna sebenarnya. Kata *longa'atayi dalalo* dalam puisi lisan *leningo* diartikan sebagai "Memenuhi Persyaratan adat" pada acara *motolobalango*. Makna kata *longa'atayi dalalo* dalam puisi lisan *leningo* mengandung simbol yaitu untuk membersihkan hati seseorang yang hadir pada acara *motolobalango*, khususnya pada keluarga utusan putri agar tidak ragu untuk menerima lamaran dari pihak keluarga putra.

Simpulan dari penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitiannya pada salah satu makna simbol yang terdapat dalam puisi lisan *leningo* dalam upacara *tolobalango* seperti kata *longa'atayi dalalo* (menyapu jalan) bermakna untuk membersihkan hati seseorang yang hadir pada upacara *motolobalango*. Saran dari peneliti agar puisi lisan daerah agar tetap hidup di lingkungan masyarakat Gorontalo, selain itu peneliti menyarankan kepada para orang tua agar senantiasa mewariskan budaya Gorontalo khususnya puisi lisan *leningo* kepada generasi muda.

Kata kunci : Makna Simbolik Puisi Lisan *Leningo* Dalam Upacara Adat *Motolobalango*. Semiotik.